

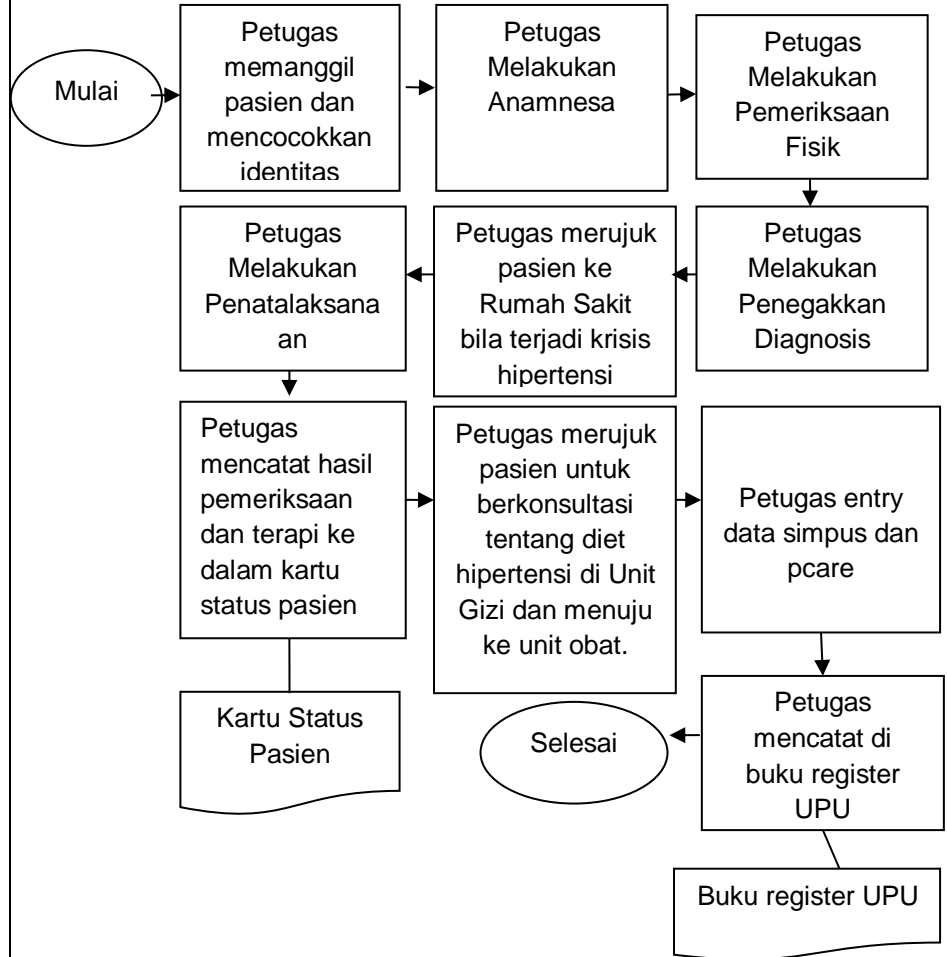
	PENATALAKSANAAN HIPERTENSI			
	<b>SOP</b>	No. Dokumen : ukp/064/2022		
		No. Revisi :		
		Tanggal Terbit : 10-02-2022		
Halaman : 1/3				
UPT Puskesmas Bangsal			<b>dr. Ulfah Kurniasari, M.Kes</b> NIP. 198209132010012009	
1. Pengertian	Serangkaian kegiatan untuk menangani pasien dimana tekanan darah sistolik $\geq 140$ mmHg atau tekanan darah diastolik $\geq 90$ mmHg tanpa menggunakan obat-obat hipertensi apapun.			
2. Tujuan	Sebagai acuan petugas dalam penatalaksanaan hipertensi			
3. Kebijakan	Keputusan Kepala UPT Puskesmas Bangsal Nomor : 188/011/SK/06/2022 Tentang Kebijakan Pelayanan Klinis di UPT Puskesmas Bangsal			
4. Referensi	Keputusan Menteri Kesehatan nomor 514 tahun 2015 tentang Panduan Praktik Klinis bagi dokter di fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama			
5. Prosedur/ Langkah- langkah	<p>Alat dan Bahan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- APD ( masker, gaun)</li> <li>- Sfigmomanometer</li> <li>- Stetoskop</li> <li>- Ophtalmoskop</li> <li>- Fotometri</li> <li>- Laboratorium untuk melakukan pemeriksaan urinalisis dan glukosa urin, glukosa darah, profil lipid, dan ureum-kreatinin</li> <li>- EKG</li> <li>- ATK</li> <li>- Rekam medis</li> </ul> <p>Langkah-langkah</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Petugas memanggil pasien sesuai urutan</li> <li>2. Petugas mencocokkan identitas pasien dengan status pasien</li> <li>3. Petugas mencatat keluhan pasien pada kartu status pasien</li> <li>4. Petugas melakukan anamnesa (Riwayat penyakit pasien dan riwayat penyakit keluarga, Gejala penyakit : nyeri kepala, pusing, telinga berdengung, rasa berat di tengkuk, sulit tidur, mata berkunang-kunang</li> <li>5. Petugas melakukan pengukuran tekanan darah, nadi dan suhu bila diperlukan</li> </ol>			

	<ol style="list-style-type: none"><li>6. Petugas menegakkan diagnosis sementara : hipertensi, berdasarkan anamnesis dan pemeriksaan fisik berupa pengukuran tekanan darah setelah dua kali atau lebih pada kunjungan berbeda didapatkan hasil tekanan darah sistolik <math>\geq</math> 140 mmHg dan diastolik <math>\geq</math> 90 mmHg</li><li>7. Petugas merujuk pasien ke Rumah Sakit bila terjadi krisis hipertensi ( diastolik <math>&gt;</math> 120mmHg )</li><li>8. Petugas memberikaan resep<ol style="list-style-type: none"><li>a. Farmakologis<ul style="list-style-type: none"><li>• Hydrochlorthiazide 1-2 x 25 mg</li><li>• Captopril 2-3 x 12,5-25 mg</li><li>• Nifedipin 1-3 x 10 mg</li><li>• Amlodipin 5-10 mg 1x1</li></ul></li><li>b. Non farmakologis<ul style="list-style-type: none"><li>• Diet rendah garam</li><li>• Modifikasi gaya hidup</li><li>• Menurunkan berat badan bila terdapat kelebihan</li><li>• Membatasi alkohol</li><li>• Meningkatkan aktivitas fisik aerobik</li><li>• Berhenti merokok dan mengurangi asupan lemak jenuh dan kolesterol dalam makanan</li></ul></li></ol></li><li>9. Petugas mencatat semua yang telah dilakukan di kartu status pasien</li><li>10. Petugas merujuk pasien untuk berkonsultasi tentang diet hipertensi di Unit Gizi dan menuju ke unit obat.</li><li>11. Petugas melakukan entry simpus dan pcare</li><li>12. Petugas mencatat di buku register UPU</li></ol>
--	---

6. Diagram Alir



7. Unit Terkait

1. Ruang Pemeriksaan Umum
2. Ruang Gawat Darurat dan Tindakan
3. Ruang Kesehatan Gigi dan Mulut
4. Ruang KIA dan KB
5. Ruang Lansia
6. Ruang PONED
7. Rawat Inap